

PROPOSAL

INOVASI KECAMATAN CONCONG

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

TAHUN 2023

GERAH TIAN HARI NI

(GERakan cegAH stunTIng dengAN olaHAn pRoteIn hewaNI)



KECAMATAN CONCONG

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

PROPOSAL GERAH TIAN HARI NI

(GERakan cegAH stunTING dengAN olaHAn pRoteIn hewaNI)

KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

I. LATAR BELAKANG

Concong merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Kecamatan Concong terdiri dari 1 Kelurahan dan 5 Desa yaitu Kelurahan Concong Luar, Desa Panglima Raja, Desa Sungai Berapit, Desa Kampung Baru, Desa Concong Tengah dan Desa Concong Dalam.

Kecamatan Concong juga merupakan daerah yang kaya akan hasil lautnya salah satunya yaitu penghasil Ikan. Concong Luar merupakan kawasan desa yang berada di tepi laut. Rumah-rumah tersusun di tepi laut dengan perahu-perahu nelayan yang melintas setiap hari. Bisa dikatakan tanah orang laut adalah lautan. Mereka tinggal di atas rumah-rumah yang berdiri di atas laut dengan pekerjaan utamanya mencari ikan.

Sulitnya transportasi di daerah ini menyebabkan biaya hidup juga cukup tinggi. Dan juga umumnya transportasi yang digunakan pada Wilayah Kecamatan Concong menggunakan transportasi air seperti SpeedBot, Pompong dan Sampan. Namun, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat ada yang berprofesi sebagai nelayan dan menongkah. Tak hanya itu pendapatan masyarakat setempat dapat dibidang dari hasil nelayan dan menongkah, dan hasil lautnya pun juga dijual di luar daerah.

Jumlah penduduk di Wilayah Kecamatan Concong yaitu (\pm 12.047 jiwa) terdiri dari Jumlah penduduk pria yaitu 6.184 jiwa dan penduduk wanita 5.855 jiwa sehingga Kecamatan Concong memiliki angka kelahiran yang cukup signifikan. Banyaknya jumlah bayi yang lahir pertahunnya menjadikan sorotan bagi Kecamatan Concong untuk memantau Status Pertumbuhan Bayi dan Balita yang ada di Wilayah Kerja Kecamatan Concong. Kecamatan Concong memiliki Pusat Layanan Kesehatan yang di kenal dengan UPT Puskesmas Concong Luar. Puskesmas Concong menjadi Faskes rujukan pertama di Kecamatan Concong.

Berdasarkan hasil dari keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor : Kpts. 427/V/HK-2021, Kecamatan Concong termasuk dalam Lokus Stunting yang di tetapkan dari hasil pengukuran dan penimbangan Berat Badan dan Tinggi Badan balita yang ada pada

aplikasi Eppgbm tahun 2020 dan 2021. Hasil pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan pada Tahun 2020 bulan Agustus terdapat 5.9% anak bayi dan balita di Kecamatan Concong masuk dalam kategori Stunting, sementara pada Tahun 2021 bulan Agustus terdapat 6.5% anak bayi dan balita kategori Stunting.

Stunting didefinisikan sebagai indeks tinggi badan menurut usia (TB/U) kurang dari minus dua standar deviasi (-2 SD) atau di bawah rata-rata standar yang ada. Stunting dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu asupan gizi balita yang tidak terpenuhi, sanitasi yang kurang memadai, penyakit infeksi / bawaan dari lahir, dan lainnya. Stunting juga dapat mempengaruhi perkembangan otak pada anak bayi dan balita. Perkembangan otak anak di masa golden period (0-3 tahun), akan menyebabkan sel otak tidak tumbuh sempurna. Hal ini disebabkan karena 80-90% jumlah sel otak terbentuk semenjak masa dalam kandungan sampai usia 2 tahun (1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)). Apabila gangguan tersebut terus berlangsung maka akan terjadi penurunan skor tes IQ sebesar 10-13 poin. Penurunan perkembangan IQ tersebut akan mengakibatkan terjadinya loss generation, artinya anak-anak tersebut akan menjadi beban masyarakat dan pemerintah, karena terbukti keluarga dan pemerintah harus mengeluarkan biaya kesehatan yang tinggi akibat warganya mudah sakit (Caulfield, 2010).

Bayi dan balita yang tumbuh serta berkembang pada tahap menjadi Anak usia sekolah berada pada perkembangan yang cepat dalam proses intelektualnya dan keterampilan serta mulai mempunyai kegiatan fisik yang aktif. Untuk menunjang perkembangan dan fisik yang dilakukan oleh anak sekolah tersebut dibutuhkan berbagai macam zat gizi yang diperlukan dalam jumlah yang mencukupi untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan yang baik, karena peran gizi sangat menentukan keadaan kesehatan anak. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menciptakan sumber daya manusia yang tentunya banyak faktor yang langsung yang mempengaruhi status gizi meliputi konsumsi makanan dan penyakit infeksi. Faktor tidak langsung meliputi pengetahuan, pendidikan, tingkat pendapatan, pendidikan orang tua, dan besar keluarga. Di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, masalah gizi menjadi lebih penting dari segi kesehatan masyarakat karena kekurangan gizi dapat menurunkan kerentanan tubuh terhadap beberapa penyakit, khususnya penyakit infeksi.

Oleh karena itu, dibuatlah sebuah Inovasi **GERAH TIAN HARI NI** (**GER**akan **cegAH** **stunTING** **dengAN** **olaHAN** **pRoteIn** **hewaNI**) guna untuk memenuhi kebutuhan zat gizi balita selama periode emas (0-2 tahun) sehingga dapat mencegah terjadinya stunting sejak dini. Inovasi **GERAH TIAN HARI NI** juga bentuk perpanjangan Inovasi **Fokus tuntas**, dimana lebih memfokuskan pada Pemberian makanan yang sudah di jadwalkan dan asupan zat gizi yang di peroleh oleh bayi dan balita dengan masalah gizi guna untuk mempercepat penurunan angka Stunting di Kecamatan Concong.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan :

1. Dapat mencegah terjadinya Stunting sejak dini dengan memantau Tumbuh Kembang anak lewat Buku KIA
2. Memberikan edukasi kepada orangtua bayi dan balita tentang cara mengolah makanana yang baik dan benar
3. Memberikan informasi kepada orangtua bayi dan balita tentang pentingnya kebutuhan gizi sejak dini guna mencegah terjadinya Stunting
4. Memberi pengetahuan kepada Kader Posyandu Balita dalam tatacara pelaksanaan pemberian makan dan pengolahan makanan Bayi dan Balita dengan masalah Gizi

Manfaat :

1. Agar kebutuhan gizi anak Bayi dan Balita dengan masalah gizi dapat terpenuhi dengan baik
2. Mencegah terjadinya stunting sejak dini
3. Orangtua dapat lebih memperhatikan anaknya dengan baik dengan cara sering membawa anaknya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya
4. Tumbuhnya pengetahuan orang tua dalam gizi pada anak, dan memberikan arahan kepada orang tua agar menurunkan angka Stunting di Kecamatan Concong.

III. ANALISIS SITUASI

Jumlah penduduk di Wilayah Kecamatan Concong yaitu (\pm 12.047 jiwa) terdiri dari Jumlah penduduk pria yaitu 6.184 jiwa dan penduduk wanita 5.855 jiwa sehingga Kecamatan Concong memiliki angka kelahiran yang cukup signifikan. Banyaknya jumlah bayi yang lahir pertahunnya menjadikan sorotan bagi Kecamatan Concong untuk memantau Status Pertumbuhan Bayi dan Balita yang ada di Wilayah Kerja Kecamatan Concong. Kecamatan Concong memiliki Pusat Layanan Kesehatan yang di kenal dengan UPT Puskesmas Concong Luar. Puskesmas Concong menjadi Faskes rujukan pertama di Kecamatan Concong. Dengan banyaknya masyarakat yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas Concong Luar diharapkan pihak Puskesmas dapat memberikan arahan tentang pemantauan dan pertumbuhan kembang anak, guna menurunkan angka Stunting di daerah Kecamatan Concong, maka dibuatlah sebuah Inovasi yang bernama “**GERAH TIAN HARI NI (GERakan cegAH stunTing dengAN olaHAN pRoteIn hewaNI)**” diharapkan dapat mencegah terjadinya Stunting sejak dini di Kecamatan Concong.

IV. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Inovasi **GERAH TIAN HARI NI (GERakan cegAH stunTing dengAN olaHAN pRoteIn hewaNI)** adalah Produk Inovasi yang dibuat oleh Kecamatan Concong dimana dikelola oleh Ketua Tim PKK Kecamatan juga menggandeng Tenaga Gizi dan memberdayakan Kader Posyandu Balita untuk mengolah Protein Hewani (pangan lokal) yang ada di Kecamatan Concong seperti Ikan, Udang, Ketam dan lainnya untuk dibuat menjadi Nugget, otak-otak dan olahan Protein Hewani lainnya. Dengan mengarahkan Kader Posyandu Balita dalam pemantauan pemberian makanan serta mengukur pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita yang ada di Kecamatan Concong dengan memantau anak selama 3 bulan (90 Hari) sesuai dengan jadwal makan serta asupan gizi yang di peroleh oleh anak bayi dan balita tersebut.

V. PEMECAHAN MASALAH

Dengan adanya inovasi **GERAH TIAN HARI NI (GERakan cegAH stunTing dengAN olaHAN pRoteIn hewaNI)** diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Kecamatan Concong, dan memberikan protein hewani yang sudah di jadwalkan pemberiannya, agar menurunkan angka stunting yang ada di Kecamatan Concong.

VI. WAKTU PEMBUATAN INOVASI

Inovasi GERAH TIAN HARI NI (**GER**akan ceg**AH** stun**TI**ng deng**AN** ola**HAN** p**R**ote**IN** hewa**NI**) adalah Produk Inovasi yang dibuat oleh Kecamatan Concong dimana dikelola oleh Ketua Tim PKK Kecamatan juga menggandeng Tenaga Gizi UPT Puskesmas Concong Luar dan memberdayakan Kader Posyandu Balita untuk mengolah Protein Hewani (pangan lokal) yang ada di Kecamatan Concong seperti Ikan, Udang, Ketam dan lainnya untuk dibuat menjadi Nugget, otak-otak dan olahan Protein Hewani lainnya. Dapat juga disebut dengan MT Lokal (Makanan Tambahan Lokal) yang berasal dari hasil laut yang ada di Kecamatan Concong.

Waktu yang di perlukan untuk menjalankan Inovasi ini yaitu 3 bulan (90 Hari), dimana anak balita dengan status Gizi yang bermasalah seperti Stunting maupun Gizi Kurang di pantau dalam pemberian makanannya oleh Kader Posyandu Balita. Sebelum menjalankan Inovasi ini, Kader posyandu balita akan diberikan demonstrasi cara mengolah makanan serta pelatihan dalam pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan (Panjang Badan) Balita dengan masalah Gizi.

Inovasi ini menggunakan anggaran Kecamatan, anggaran Desa dan MT Lokal anggaran DAK Non Fisik kegiatan BOK UPT Puskesmas Concong Luar.

VII. PENUTUP DAN KESIMPULAN

Dalam pelaksanaannya inovasi GERAH TIAN HARI NI perlu pengembangan dan masih minim nya pengetahuan kepada orang tua tentang peduli terhadap stunting di Kecamatan Concong. Dengan akan diwujudkan inovasi GERAH TIAN HARI NI diharapkan meningkatkan kesadaran orang tua bahwa pentingnya asupan gizi pada anak bayi dan balita sejak dini yaitu dengan mengkonsumsi Protein Hewani.

Besar harapan kami semua pihak dapat bekerjasama dalam mewujudkan pelaksanaan inovasi GERAH TIAN HARI NI . Anak yang ada dikecamatan concong tentunya akan merasakan manfaat dari inovasi ini.